



merupakan ilmu yang mempelajari tentang bilangan-bilangan, angka-angka yang harus didapatkan penyelesaiannya dengan menggunakan media yang tepat agar mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Banyak kalangan dari anak-anak sampai orang dewasa yang mengatakan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit, berbentuk angka-angka, bilangan-bilangan, nilainya harus pasti dan penyampaiannya harus praktis. Guru harus bisa menyampaikan materi dengan praktis menggunakan media yang mudah dipahami siswanya.

Pada semester pertama tahun 2014 ini, hasil ulangan harian matematika siswa kelas V MI Hayatul Afkar Tlogogede Balongpanggung Kabupaten Gresik pada materi menentukan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Hal ini menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan (pemahaman) siswa dalam menerima materi bahkan dalam menyelesaikan soal para siswa mengalami kesulitan. Jumlah siswa kelas V adalah 8 anak, tetapi yang mencapai kriteria ketuntasan minimal ( $KKM = 70$ ) hanya 2 anak sedangkan 6 anak nilainya dibawah KKM. Berikut ini hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi menentukan FPB dan KPK sebelum diadakan perbaikan.

Nilai yang diperoleh siswa kelas V dalam pelajaran matematika khususnya dalam menentukan FPB dan KPK dari 8 siswa sebagai berikut: (1) 80-100 Amat baik ada 2 siswa = 25 %. (2) 55-79 Cukup ada 2 siswa = 25 %. (3) 0-54 Kurang ada 4 siswa = 50 %. Dengan kondisi nilai tersebut diatas







